

Implementasi Fungsi Manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam Pengelolaan Rekrutmen dan Pembinaan Guru di SDIT Al-Fityan School Bogor

Ersa Putri Efendi

STIT Fatahillah Bogor

Email: ersaputriefendi14@gmail.com

Khoirun Nisa

STIT Fatahillah Bogor

Email: kh.nisa183@gmail.com

Ibnu Fajar Shodiq

STIT Fatahillah Bogor

Email: ibnu267557@gmail.com

Ramdani

STIT Fatahillah Bogor

Email: randani770718@gmail.com

Heri Dermawan, M.Pd.

STIT Fatahillah Bogor

Email: heridermawanromli@gmail.com

ABSTRACT

Human resource management plays a strategic role in improving the quality of educational institutions, especially in Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT), which require a combination of professional competence and internalization of Islamic values in teachers. Structured management of teacher recruitment and development through the application of the Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) management functions is essential to ensure sustainable education quality. This study aims to examine and describe the implementation of POAC functions in teacher recruitment and development management at SDIT AlFityan School Bogor. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Data analysis refers to the Miles and Huberman model, which includes the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with the application of source and technique triangulation to ensure data validity. The research findings show that the planning function is carried out through the analysis of teaching staff needs and a gradual selection process; organizing is manifested in the placement of teachers according to their competencies, accompanied by a systematic coordination structure; actuating is realized

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 1 Februari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

through tiered training programs and continuous development; while controlling is applied through routine evaluations and monitoring of teacher performance. The implementation of POAC has had a positive impact on improving teacher professionalism and the stability of education quality. This study confirms that the synergy between professional management and Islamic values has significant academic and social implications in strengthening the governance of integrated Islamic schools.

Keywords: POAC, Human Resource management, teacher recruitment, teacher training, SDIT.

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, terutama pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang menuntut perpaduan antara kompetensi profesional dan internalisasi nilai-nilai keislaman pada diri guru. Pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru yang terstruktur melalui penerapan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) menjadi kebutuhan penting dalam menjamin kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan implementasi fungsi POAC dalam pengelolaan rekrutmen serta pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan penerapan triangulasi sumber dan teknik guna memastikan validitas data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi planning dilaksanakan melalui analisis kebutuhan tenaga pendidik dan proses seleksi bertahap; organizing diwujudkan dalam penempatan guru sesuai kompetensi disertai struktur koordinasi yang sistematis; actuating direalisasikan melalui program diklat berjenjang dan pembinaan berkelanjutan; sedangkan controlling diterapkan melalui evaluasi rutin serta monitoring kinerja guru. Penerapan POAC tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan stabilitas mutu pendidikan. Penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara manajemen profesional dan nilai-nilai keislaman memberikan implikasi akademik dan sosial yang signifikan dalam penguatan tata kelola sekolah Islam terpadu.

Kata kunci: POAC, manajemen SDM, rekrutmen guru, pembinaan guru, SDIT

A. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh mutu guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak sekedar berfungsi sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga berperan sebagai

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 1 Februari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

pembimbing, fasilitator, sekaligus figur teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas guru dengan peningkatan mutu lulusan serta efektivitas lembaga pendidikan (Maujud, 2018) Dalam lingkungan Sekolah Islam Terpadu (SIT), peran tersebut menjadi lebih kompleks karena guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga memiliki kompetensi spiritual dan integritas moral yang selaras dengan visi keislaman lembaga.

Pertumbuhan jumlah Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Indonesia yang terus meningkat menuntut adanya sistem manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang lebih profesional dan terstruktur. Data dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah sekolah anggota dalam satu dekade terakhir, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan rekrutmen dan pembinaan guru secara sistematis. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan SDM memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui tahapan perencanaan kebutuhan, rekrutmen, seleksi, pembinaan, hingga evaluasi yang berkesinambungan (Warohmah & Hasibuan, 2025). Tanpa manajemen yang efektif, pertumbuhan jumlah lembaga pendidikan tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan kualitasnya.

Dalam kajian manajemen pendidikan, fungsi manajemen yang dirumuskan oleh George R. Terry, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC), menjadi kerangka konseptual yang relevan dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan (*planning*) berperan dalam menentukan kebutuhan tenaga pendidik; pengorganisasian (*organizing*) mengatur pembagian tugas dan struktur kerja; pelaksanaan (*actuating*) menggerakkan proses pembinaan dan pengembangan profesional; serta pengawasan (*controlling*) memastikan mutu serta akuntabilitas kinerja guru tetap terjaga (Mukti & Setiawan, n.d, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan keempat fungsi manajemen tersebut. Secara operasional, sistem rekrutmen dan pembinaan guru di sekolah Islam terpadu memiliki ciri khas tersendiri, seperti seleksi kompetensi pedagogik, tes kemampuan keislaman (misalnya membaca Al-Qur'an), *microteaching*, serta program pembinaan keagamaan dan profesional secara berkala (Rahmadani, 2019). Mekanisme ini dirancang untuk memastikan kesesuaian antara visi dan nilai sekolah dengan kualitas personal maupun profesional guru yang direkrut. Akan tetapi, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa

proses tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam kerangka POAC yang komprehensif dan sistematis (Nuryanto, 2018). Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang berkembang di wilayah Bogor, SDIT AlFityan School Bogor menghadapi tantangan serupa. Peningkatan jumlah peserta didik dan tuntutan terhadap mutu pendidikan menuntut adanya sistem rekrutmen dan pembinaan guru yang dirancang secara matang, terstruktur, dan berkelanjutan. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menelaah implementasi fungsi manajemen POAC dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru pada konteks SDIT masih relatif terbatas. Keterbatasan kajian ini menjadi landasan penting dilakukannya penelitian.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi fungsi *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor dilakukan secara sistematis. Penelitian terdahulu cenderung lebih banyak membahas manajemen kurikulum atau manajemen lembaga pendidikan Islam secara umum (Fauzi, 2023), sedangkan kajian yang mengintegrasikan POAC secara spesifik dengan sistem rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT masih terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menyajikan gambaran empiris yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi fungsi manajemen (POAC) dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait MSDM berbasis POAC. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola Sekolah Islam Terpadu dalam merancang sistem rekrutmen dan pembinaan guru yang profesional, sistematis, dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan..

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru pada konteks alami lembaga pendidikan, bukan untuk menguji hubungan antarvariabel secara kuantitatif. Desain studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu institusi tertentu, yakni SDIT AlFityan School Bogor, guna mengkaji secara komprehensif praktik manajerial yang berlangsung dalam situasi nyata (Yin, 2023). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh

mengenai proses perencanaan kebutuhan guru, pengorganisasian struktur SDM, pelaksanaan pembinaan, serta mekanisme pengawasan kinerja guru secara kontekstual.

Penelitian dilaksanakan di SDIT AlFityan School Bogor dengan subjek penelitian yang terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Direktur SDM, dan guru yang terlibat dalam proses rekrutmen serta pembinaan. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian, khususnya pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam manajemen SDM. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan utama, observasi langsung terhadap aktivitas pembinaan dan pengelolaan sekolah, serta dokumentasi berupa dokumen rekrutmen, kontrak kerja, standar operasional prosedur (SOP), dan laporan evaluasi. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk menghasilkan data yang mendalam, kaya, dan sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Proses analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan implementasi POAC. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif serta matriks tematik untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antartemuan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan proses verifikasi berkelanjutan guna menjaga konsistensi dan ketepatan interpretasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, wakil direktur SDM, dan guru, serta triangulasi teknik dengan mengonfirmasi kesesuaian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi *Planning*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi *planning* dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor dilaksanakan secara terstruktur dan didasarkan pada kebutuhan nyata lembaga. Proses perencanaan diawali dengan pengajuan kebutuhan tenaga pendidik oleh kepala sekolah kepada pihak yayasan pada awal tahun ajaran. Pengajuan tersebut disusun berdasarkan analisis jumlah rombongan belajar, proyeksi penerimaan peserta didik baru, serta evaluasi beban kerja guru yang sedang bertugas. Pada bulan Februari dilakukan pendataan internal terkait formasi yang dibutuhkan beserta kualifikasi kompetensi yang diharapkan.

Selanjutnya, proses rekrutmen dibuka pada bulan April dengan tahapan seleksi yang meliputi tes pedagogik, tes kepribadian, psikotes, wawancara, microteaching, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Pola ini sejalan dengan temuan (Yuniar, 2023) yang menekankan pentingnya perencanaan SDM berbasis analisis kebutuhan dan keselarasan dengan nilai kelembagaan pendidikan Islam.

Pemberlakuan kontrak kerja selama satu tahun pertama juga menjadi bagian dari strategi perencanaan jangka pendek untuk mengevaluasi performa dan kesesuaian guru dengan budaya organisasi. Sistem ini sejalan dengan praktik manajemen SDM pendidikan Islam yang menerapkan masa percobaan (*probation system*) sebagai mekanisme kontrol awal kualitas tenaga pendidik (Rahmadani, 2019). Sejumlah studi terbaru menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan perencanaan berbasis kebutuhan serta sistem seleksi berlapis cenderung memiliki stabilitas kualitas pengajaran dan tingkat retensi guru yang lebih baik. Dengan demikian, implementasi planning di SDIT AlFityan mencerminkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan keselarasan nilai sebagaimana direkomendasikan dalam literatur manajemen pendidikan kontemporer (Bush, 2020).

b. Implementasi Organizing

Fungsi *organizing* direalisasikan melalui penempatan guru sesuai latar belakang akademik dan hasil seleksi kompetensi. Guru dengan kualifikasi PGSD ditempatkan sebagai wali kelas, sedangkan guru dengan keahlian khusus seperti Bahasa Inggris atau Tahfidz diberikan tanggung jawab sesuai bidangnya. Pembagian tugas diformalkan melalui dokumen *job description* tertulis serta struktur koordinasi yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan yayasan. Praktik ini selaras dengan temuan (Warohmah dan Hasibuan, 2025) yang menegaskan bahwa kejelasan struktur organisasi dan distribusi tugas berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam.

Hubungan koordinatif dengan yayasan menunjukkan pola *centralized governance*, di mana kebijakan strategis berada pada tingkat yayasan, sementara pelaksanaan operasional harian dijalankan oleh unit sekolah. Model tata kelola ini sesuai dengan pandangan Hallinger (2019) mengenai pentingnya kepemimpinan instruksional dan sistem organisasi yang kuat dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Penelitian dalam satu dekade terakhir juga menunjukkan bahwa pengorganisasian berbasis kompetensi berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dan kepuasan kerja guru (Bush, 2020). Oleh karena itu, implementasi *organizing* di SDIT AlFityan

dapat dinilai relevan dengan teori manajemen modern sekaligus praktik MSDM pendidikan Islam kontemporer.

c. Implementasi *Actuating*

Fungsi *actuating* diwujudkan melalui program pembinaan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Guru baru diwajibkan mengikuti Diklat 1 (Kealfityanan) sebagai tahap orientasi terhadap nilai, visi, dan budaya organisasi. Tahapan selanjutnya meliputi Diklat 2, 3, dan seterusnya yang berfokus pada penguatan kompetensi pedagogik, profesional, serta spiritual. Selain itu, pembinaan dilakukan secara rutin melalui kegiatan coaching, supervisi kelas, dan forum ilmiah internal. Model pembinaan ini sejalan dengan penelitian (Darling-hammond et al., 2017) dan (Avalos, 2011) yang menegaskan bahwa *continuous professional development* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan yang mengintegrasikan aspek nilai dan spiritualitas terbukti memperkuat komitmen dan integritas Penelitian (Mukti & Setiawan, 2021)) juga menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dan supervisi berkala mampu meningkatkan kesiapan pedagogik guru secara signifikan. Dengan demikian, implementasi *actuating* di SDIT AlFityan mencerminkan sistem pembinaan yang terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

d. implementasi *Controlling*

Fungsi *controlling* dilaksanakan melalui evaluasi kinerja yang dilakukan setiap tiga bulan, rapat evaluasi setiap enam bulan, serta monitoring rutin oleh kepala sekolah dan tim manajemen. Evaluasi tersebut mencakup aspek administrasi pembelajaran, hasil supervisi kelas, pencapaian target pembelajaran, serta kedisiplinan guru. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait perpanjangan kontrak dan program pembinaan lanjutan. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa evaluasi berkala yang terintegrasi dengan program pengembangan profesional dapat meningkatkan akuntabilitas dan mutu pengajaran (Bush, 2020). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, fungsi *controlling* juga berperan menjaga konsistensi nilai dan budaya organisasi (Dimas, 2023).

e. Analisis dan interpretasi

Secara keseluruhan, implementasi POAC dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori George R. Terry dan praktik manajemen pendidikan modern. *Planning* dilakukan berbasis kebutuhan, *organizing* berbasis kompetensi, *actuating* melalui pembinaan berkelanjutan, dan *controlling*

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 1 Februari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

melalui evaluasi sistematis. Kelebihan sistem ini terletak pada integrasi nilai keislaman dengan manajemen profesional serta keberlanjutan pembinaan. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti ketergantungan pada kebijakan yayasan dan kebutuhan peningkatan sistem digital monitoring kinerja. Meskipun demikian, sistem yang diterapkan berdampak positif terhadap profesionalisme guru, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian satu dekade terakhir bahwa manajemen SDM yang terstruktur berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan (Darling-hammond et al., 2017). Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi fungsi POAC dalam MSDM pendidikan Islam merupakan strategi efektif dalam meningkatkan mutu lembaga dan profesionalisme guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam pengelolaan rekrutmen dan pembinaan guru di SDIT AlFityan School Bogor terlaksana secara terencana, sistematis, dan menyatu dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakter lembaga. Fungsi *planning* dijalankan berdasarkan analisis kebutuhan nyata sekolah melalui perencanaan formasi guru, proses seleksi bertahap, serta pemberlakuan kontrak kerja sebagai instrumen pengendalian mutu awal. Fungsi *organizing* tampak pada penempatan guru sesuai kompetensi serta adanya struktur koordinasi yang jelas antara pihak sekolah dan yayasan. Selanjutnya, fungsi *actuating* diwujudkan melalui pelaksanaan diklat berjenjang, supervisi, dan pembinaan berkelanjutan yang mengintegrasikan penguatan kompetensi profesional dan spiritual. Adapun fungsi *controlling* dilaksanakan melalui evaluasi rutin dan monitoring kinerja yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini memperlihatkan bahwa efektivitas pengelolaan SDM di sekolah Islam terpadu tidak hanya bertumpu pada aspek administratif, tetapi juga pada internalisasi nilai, budaya organisasi, dan komitmen ideologis dalam setiap tahapan manajemen. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan kembali relevansi konsep POAC George R. Terry dalam konteks manajemen pendidikan Islam kontemporer serta mendukung hasil penelitian terdahulu mengenai pentingnya MSDM berbasis kebutuhan dan pengembangan profesional berkelanjutan, sekaligus menawarkan kontribusi baru melalui deskripsi implementasi POAC yang utuh dalam konteks SDIT. Dari sisi sosial-budaya, hasil penelitian ini menguatkan bahwa pengelolaan guru yang profesional dan berlandaskan nilai spiritual berperan

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 1 Februari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

dalam menjaga mutu pendidikan sekaligus identitas keislaman lembaga, sedangkan secara akademik dapat menjadi referensi praktis dalam pengembangan model manajemen SDM pendidikan Islam. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu institusi dan menggunakan pendekatan kualitatif yang belum mengukur dampak kuantitatif terhadap kinerja guru maupun hasil belajar siswa, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek kajian, mengombinasikan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), atau mengkaji pemanfaatan sistem digital dalam monitoring kinerja guna memperkaya pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis POAC.

Daftar Pustaka

- Ekawati, F. (2018). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.
- Mukti, A., Syauckani, S., & Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 123-146.
- YUNIAR, S. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DI SMA IT NURUL FALAH BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/30637/1/Awal%20-%20BAB%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf>
- Nuryanto, S. (2018). *Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). <https://repository.uinsaizu.ac.id/4917/2/MANAJEMEN%20KURIKULUM%20%20DI%20SEKOLAH%20DASAR%20ISLAM%20TERPADU%20HARAPAN%20BUNDA%20%20PURWOKERTO%20BANYUMAS.pdf>
- Fauzi, A. E. (2023). *Efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan dasar di SDN 1 Kurungrejo dan MI Al Azhar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/934/1/2022-A.%20EIDIL%20FAUZI.pdf>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, OPAC Perpustakaan Nasional RI.(Edisi revisi; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya.*

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 1 Februari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

- Darling-Hammond, L., Hylar, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. *Learning policy institute*.
- Bush, T. (2020). Theories of educational leadership and management.
- Dimas, A. (2024). *MANAJEMEN KURIKULUM TERINTEGRASI DI SMP ISLAM IMAM ASY SYAFII KOTA METRO* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in teaching and teacher education over ten years. *Teaching and teacher education*, 27(1), 10-20.
- Yin, RK (2018). *Penelitian dan aplikasi studi kasus* (Vol. 6). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Warohmah, N. M., & Hasibuan, Z. E. (2025). Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah/article/download/1254/995>
- Maujud, F. (2018). The implementation of management functions at Islamic education institutions. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1).
<https://pdfs.semanticscholar.org/ab00/f27f0f558f6d165186051aa767affa151a42.pdf>